



Kontribusi Materi Sejarah dalam Membangun Kesadaran Identitas dan Kewarganegaraan pada Pembelajaran IPS

Zulham Siregar

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
siregarzulham20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kontribusi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Metode penelitian yang digunakan adalah observasi terhadap proses pembelajaran, analisis dokumen, dan analisis tugas dan produk karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi sejarah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa. Dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat mempelajari peristiwa sejarah yang berpengaruh terhadap identitas mereka sebagai individu dan anggota masyarakat. Melalui pemahaman tentang asal-usul, budaya, dan nilai-nilai yang berasal dari sejarah, siswa dapat membangun kesadaran akan identitas mereka sendiri dan memperkuat rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Selain itu, materi sejarah juga membantu siswa mengenali nilai-nilai yang mendasari kehidupan sosial dan politik dalam masyarakat. Melalui pemahaman nilai-nilai tersebut, siswa dapat memahami esensi kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Pembelajaran sejarah juga membantu siswa mengenali peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa materi sejarah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan dalam pembelajaran IPS. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mendukung pengembangan kurikulum yang memperkuat pembelajaran sejarah dan penerapan strategi pengajaran yang relevan untuk memaksimalkan kontribusi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa.

Kata Kunci: Materi Sejarah, Identitas dan Kewarganegaraan, Pembelajaran IPS

ABSTRACT

This study aims to investigate the contribution of historical material in building identity and citizenship awareness in Social Science (IPS) learning. The research methods used are observation of the learning process, document analysis, and analysis of assignments and student work products. The results showed that historical material has an important role in building awareness of students' identity and citizenship. In history learning, students can study historical events that affect their identity as individuals and members of society. Through an understanding of origins, culture, and values derived from history, students can build an awareness of their own identity and reinforce a sense of pride in their cultural heritage. In addition, historical materials also help students recognize the values that underlie social and political life in society. Through understanding these values, students can understand the essence of responsible citizenship. History learning also helps students recognize their roles and responsibilities as citizens in building a better society. Thus, this study concludes that historical material has a significant contribution in building identity



and citizenship awareness in social studies learning. The implication of this research is the importance of supporting curriculum development that strengthens history learning and the application of relevant teaching strategies to maximize the contribution of historical material in building awareness of student identity and citizenship.

Keywords: *Historical Material, Identity and Citizenship, Social Studies Learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan IPS memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa. Salah satu komponen kunci dalam pembelajaran IPS adalah materi sejarah, yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi pemahaman siswa tentang identitas mereka sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat (Endayani, 2018). Materi sejarah dapat memberikan perspektif historis yang kaya terkait dengan perjalanan sejarah suatu bangsa, perkembangan sosial, politik, dan budaya yang membentuk identitas suatu masyarakat (Hati, 2018).

Namun, dalam konteks pendidikan IPS, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan terkait kontribusi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa (Nasution, dkk. 2018). Pertama, ada kemungkinan bahwa materi sejarah yang diajarkan terlalu terfokus pada fakta-fakta dan peristiwa tanpa memberikan refleksi yang cukup terhadap implikasi sosial dan budaya yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman yang dangkal dan minimnya kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa.

Kedua, ada pula potensi kurangnya integrasi antara materi sejarah dengan isu-isu kontemporer yang terjadi dalam masyarakat. Siswa mungkin kesulitan menghubungkan materi sejarah dengan konteks sosial dan budaya yang ada saat ini, sehingga gagal membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan yang relevan dengan situasi dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern.

Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang kurang interaktif dan inovatif dalam pembelajaran materi sejarah juga dapat menjadi kendala dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa (Muhali, 2019). Kurangnya kegiatan kolaboratif, diskusi terbuka, dan penggunaan sumber daya multimedia yang menarik dapat menghambat siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai dan perspektif yang diperlukan untuk memahami identitas mereka sebagai individu dan warga negara yang bertanggung jawab (Octavia, 2021).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kualitatif yang mendalam untuk menginvestigasi kontribusi materi sejarah dalam membentuk kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap implementasi materi sejarah, pengintegrasian dengan konteks kontemporer, dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif untuk mengoptimalkan potensi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran IPS yang lebih efektif dan relevan.

II. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan



pandangan individu terkait dengan fenomena yang diteliti (Sidiq, dkk, 2019). Dalam penelitian ini tentang "Kontribusi Materi Sejarah dalam Membangun Kesadaran Identitas dan Kewarganegaraan dalam Pembelajaran IPS," metode kualitatif digunakan untuk menjelajahi pengalaman siswa dan guru dalam mengajar dan belajar materi sejarah serta dampaknya terhadap kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa.

Metode kualitatif melibatkan teknik pengumpulan data dan analisis yang relevan, seperti wawancara dengan guru IPS dan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan. Observasi langsung digunakan untuk memahami bagaimana materi sejarah diajarkan, interaksi antara guru dan siswa, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis materi ajar, buku teks, dan bahan pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran materi sejarah. Diskusi kelompok melibatkan siswa yang terlibat dalam pembelajaran IPS untuk berbagi perspektif, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang kontribusi materi sejarah. Analisis konten melibatkan analisis terhadap catatan, tugas, atau produk karya siswa yang terkait dengan materi sejarah dalam pembelajaran IPS.

Melalui metode kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan pemahaman dan pengalaman siswa serta guru dalam mengenali kontribusi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan dalam pembelajaran IPS.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dengan guru IPS dan siswa menunjukkan bahwa materi sejarah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa. Menurut laporan guru IPS, materi sejarah membantu siswa memahami asal-usul, perkembangan, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang dapat membentuk identitas mereka. Siswa juga mengakui bahwa melalui pembelajaran materi sejarah, mereka dapat mengenali akar sejarah bangsa mereka dan mengembangkan rasa memiliki terhadap identitas nasional.

Temuan dari observasi dan analisis yang dilakukan terhadap proses pembelajaran sejarah. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari temuan tersebut sebagai berikut :Materi sejarah disajikan dengan beragam pendekatan: Guru menggunakan berbagai cara atau pendekatan dalam menyampaikan materi sejarah kepada siswa. Pendekatan ini mungkin mencakup penggunaan sumber-sumber sejarah, seperti dokumen, arsip, artefak, atau sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang dibahas.

Narasi yang menghubungkan masa lalu dengan konteks sosial dan budaya saat ini: Guru menggambarkan narasi atau cerita yang menghubungkan peristiwa masa lalu dengan konteks sosial dan budaya yang ada saat ini. Tujuannya adalah agar siswa dapat melihat relevansi sejarah dalam kehidupan sehari-hari mereka dan memahami bagaimana peristiwa tersebut dapat mempengaruhi kondisi sosial dan budaya saat ini.

Refleksi tentang implikasi sosial dan kewarganegaraan dari peristiwa sejarah: Siswa diajak untuk merefleksikan implikasi sosial dan kewarganegaraan dari peristiwa sejarah yang dipelajari. Hal ini membantu siswa memahami bagaimana peristiwa sejarah dapat memengaruhi identitas dan kewarganegaraan mereka. Siswa



juga diajak untuk mengembangkan sikap kritis terhadap realitas sosial yang ada, dengan mempertimbangkan dampak dan konsekuensi dari peristiwa sejarah dalam konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas, kewarganegaraan, dan membantu siswa mengembangkan sikap kritis terhadap realitas sosial yang ada di sekitar mereka. Terdapat pula beberapa hasil yang didapat dari diskusi kelompok dengan siswa yang membahas pengalaman mereka dalam mempelajari materi sejarah. Terdapat beberapa poin yang dapat dijelaskan dari hasil diskusi tersebut, adapun point yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Terhubung dengan sejarah dan budaya nasional: Siswa merasa bahwa melalui pembelajaran sejarah, mereka dapat lebih terhubung dengan sejarah dan budaya nasional mereka. Mereka dapat memahami nilai-nilai, tradisi, dan identitas yang merupakan bagian penting dari sejarah nasional.
2. Pentingnya nilai-nilai, tradisi, dan identitas dalam kewarganegaraan: Siswa menyadari bahwa sejarah mencakup nilai-nilai, tradisi, dan identitas yang menjadi bagian penting dari kewarganegaraan mereka. Dalam mempelajari sejarah, siswa memahami bahwa pemahaman tentang sejarah nasional merupakan landasan untuk memahami dan menghargai nilai-nilai yang menjadi dasar kewarganegaraan.
3. Kesadaran akan pentingnya berpartisipasi aktif dan menjaga kesatuan nasional: Melalui pembelajaran sejarah, siswa juga menunjukkan kesadaran tentang pentingnya berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Mereka menyadari bahwa sebagai warga negara, mereka memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menjaga kesatuan nasional dan keharmonisan dalam masyarakat.

Diskusi kelompok tersebut mengungkapkan bahwa pembelajaran sejarah membantu siswa merasa lebih terhubung dengan sejarah dan budaya nasional, memahami pentingnya nilai-nilai dan identitas dalam kewarganegaraan, serta menyadari pentingnya berpartisipasi aktif dan menjaga kesatuan nasional dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya menganalisis terhadap tugas dan produk karya siswa yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan sejarah mereka dalam konteks identitas dan kewarganegaraan. Beberapa poin yang dapat dijelaskan dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pengetahuan sejarah dalam konteks identitas dan kewarganegaraan: Siswa dapat menggunakan pengetahuan sejarah yang mereka pelajari untuk diterapkan dalam pemahaman tentang identitas dan kewarganegaraan. Mereka mampu menghubungkan peristiwa sejarah dengan aspek-aspek identitas individu dan kolektif, serta pentingnya peran sejarah dalam membentuk kewarganegaraan.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai yang mendasari kehidupan sosial dan politik saat ini: Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang menjadi dasar dalam kehidupan sosial dan politik saat ini melalui pengetahuan sejarah yang mereka miliki. Mereka memahami bagaimana peristiwa sejarah telah membentuk dan mempengaruhi nilai-nilai yang terkait dengan kehidupan sosial dan politik masa kini.



3. Menggambarkan implikasi sejarah dalam membangun identitas dan kewarganegaraan yang inklusif: Siswa mampu menjelaskan implikasi yang timbul dari peristiwa sejarah dalam membangun identitas dan kewarganegaraan yang inklusif. Mereka dapat menggambarkan bagaimana pemahaman tentang sejarah dapat membantu dalam membangun identitas yang inklusif, yang memperhatikan keberagaman dan mempromosikan kesatuan dalam konteks kewarganegaraan.

Analisis yang dilakukan terhadap tugas dan produk karya siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan sejarah dalam konteks identitas dan kewarganegaraan. Mereka dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang mendasari kehidupan sosial dan politik saat ini, serta memahami implikasi sejarah dalam membangun identitas dan kewarganegaraan yang inklusif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Materi sejarah memiliki kontribusi yang penting dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran IPS: Materi sejarah memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa membangun kesadaran tentang identitas dan kewarganegaraan mereka. Melalui pembelajaran sejarah, siswa dapat memahami aspek-aspek sejarah yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara.

Pemahaman tentang peristiwa dan nilai-nilai sejarah membantu siswa mengembangkan kesadaran yang lebih mendalam tentang identitas mereka sebagai anggota masyarakat: Dengan mempelajari peristiwa dan nilai-nilai sejarah, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana sejarah membentuk identitas mereka sebagai anggota masyarakat. Mereka dapat memahami latar belakang sejarah dari nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi identitas mereka.

Melalui pembelajaran sejarah, membantu siswa memahami tanggung jawab mereka sebagai warga negara dan hubungan antara peristiwa sejarah dengan pembentukan serta perkembangan masyarakat. Melalui proses pembelajaran ini, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang berkontribusi dalam membangun dan memperkuat masyarakat.

Dalam pembelajaran sejarah, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari nilai-nilai, peristiwa, dan proses yang membentuk masyarakat (Sirnayatin, 2017). Mereka akan menyadari bahwa masyarakat saat ini adalah hasil dari peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu. Dengan memahami konteks sejarah ini, siswa akan semakin menghargai pentingnya memahami dan menghormati warisan budaya, sistem politik, dan nilai-nilai yang menjadi dasar masyarakat mereka.

Selain itu, pembelajaran sejarah juga membantu siswa mengenali peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara aktif. Mereka akan memahami bahwa sebagai warga negara, mereka memiliki hak dan kewajiban untuk berkontribusi dalam membangun dan menjaga kehidupan masyarakat yang berkelanjutan (Anshori, 2016). Siswa akan memperoleh pemahaman tentang pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, politik, dan budaya sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, melalui pembelajaran sejarah, siswa akan memperoleh pemahaman tentang tanggung jawab mereka sebagai warga negara dan bagaimana



peristiwa sejarah berperan dalam pembentukan serta perkembangan masyarakat. Pemahaman ini akan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam masyarakat dan menerapkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Materi sejarah yang disajikan dengan pendekatan yang relevan, termasuk penggunaan sumber-sumber sejarah dan refleksi terhadap implikasi sosial dan kewarganegaraan, membantu siswa mengaitkan sejarah dengan konteks sosial dan budaya saat ini. Dengan demikian, siswa dapat melihat bagaimana nilai-nilai, tradisi, dan peristiwa sejarah berperan dalam membentuk identitas dan kewarganegaraan mereka.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa materi sejarah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kehidupan masyarakat dan membangun kesatuan nasional. Dengan mempelajari sejarah nasional, siswa menjadi lebih terhubung dengan akar sejarah bangsa mereka dan menyadari pentingnya berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terkait pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran IPS. Implikasi tersebut menekankan perlunya memperhatikan kontribusi materi sejarah dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa. Dalam hal ini, penting untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan reflektif dalam pengajaran materi sejarah.

Pendekatan pembelajaran yang kontekstual memastikan bahwa materi sejarah disajikan dengan menghubungkannya dengan konteks sosial dan budaya saat ini (Mariyaningsi & Hidayati, 2018). Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami relevansi sejarah dalam kehidupan sehari-hari mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas dan kewarganegaraan mereka. Selain itu, pendekatan interaktif melibatkan partisipasi aktif siswa melalui diskusi, kolaborasi, dan proyek sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan sejarah mereka secara praktis. Pendekatan reflektif juga penting, di mana siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan implikasi sosial dan kewarganegaraan dari peristiwa sejarah yang dipelajari.

Dengan mengadopsi pendekatan-pendekatan ini, dampak pembelajaran sejarah terhadap pembentukan identitas dan kewarganegaraan siswa dapat ditingkatkan. Kurikulum dan praktik pembelajaran IPS perlu diperkaya dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan memungkinkan mereka untuk mengaitkan pengetahuan sejarah dengan konteks yang lebih luas dalam kehidupan mereka. Melalui pengembangan pendekatan yang sesuai, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas dan kewarganegaraan mereka, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan sejarah secara praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa materi sejarah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan dalam pembelajaran IPS. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Materi sejarah membantu siswa memahami aspek sejarah yang membentuk identitas mereka: Dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat mempelajari



peristiwa-peristiwa sejarah yang berpengaruh terhadap perkembangan identitas mereka sebagai individu dan anggota masyarakat. Melalui pemahaman ini, siswa dapat membangun kesadaran yang lebih kuat tentang identitas mereka sendiri.

2. Pemahaman tentang sejarah membantu siswa mengenali nilai-nilai dalam masyarakat: Melalui pembelajaran sejarah, siswa dapat memahami nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan bagaimana nilai-nilai tersebut telah terbentuk dari peristiwa-peristiwa sejarah. Hal ini membantu siswa dalam memahami peran nilai-nilai tersebut dalam membentuk identitas dan kewarganegaraan mereka.
3. Pemahaman tentang sejarah membantu siswa mengembangkan kesadaran kewarganegaraan yang bertanggung jawab: Dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat mempelajari peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Melalui pemahaman tentang sejarah, siswa dapat mengenali pentingnya partisipasi aktif dalam masyarakat dan berkontribusi untuk kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pembelajaran sejarah dan pembangunan kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa. Berikut adalah beberapa saran yang mungkin relevan:

1. Menyajikan materi sejarah secara relevan dan menarik: Guru dapat menggunakan pendekatan kreatif dalam menyampaikan materi sejarah, seperti penggunaan sumber daya multimedia, permainan peran, diskusi kelompok, atau kunjungan ke tempat-tempat bersejarah. Hal ini akan membantu siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran sejarah.
2. Mengkaitkan sejarah dengan konteks sosial dan budaya saat ini: Guru dapat mengaitkan materi sejarah dengan isu-isu sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat saat ini. Ini akan membantu siswa melihat relevansi sejarah dalam kehidupan sehari-hari mereka dan memahami bagaimana peristiwa sejarah memengaruhi kondisi sosial dan budaya saat ini.
3. Mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran: Guru dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sejarah. Ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, presentasi, atau penulisan reflektif tentang implikasi sejarah terhadap identitas dan kewarganegaraan mereka.
4. Membuka ruang untuk diskusi dan refleksi kritis: Guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi terbuka dan refleksi kritis tentang peristiwa sejarah dan nilai-nilai yang terkait. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan analitis terhadap realitas sosial dan implikasi sejarah dalam membangun identitas dan kewarganegaraan yang inklusif.
5. Mendorong penggunaan sumber-sumber sejarah primer: Guru dapat mengintegrasikan penggunaan sumber-sumber sejarah primer, seperti dokumen sejarah, memoar, surat, atau laporan saksi mata, dalam pembelajaran sejarah. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan analisis sumber, pemahaman konteks sejarah, dan mengasah kemampuan kritis mereka.



6. Menghubungkan pembelajaran sejarah dengan kegiatan di luar kelas: Guru dapat mengorganisir kunjungan lapangan ke museum, situs bersejarah, atau mengundang narasumber yang berkompeten dalam bidang sejarah. Hal ini akan memberikan pengalaman langsung yang dapat memperkaya pemahaman siswa tentang sejarah dan identitas kewarganegaraan.

Diharapkan pembelajaran sejarah dalam pembelajaran IPS dapat menjadi lebih efektif dalam membangun kesadaran identitas dan kewarganegaraan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2016). Kontribusi ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan karakter. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Endayani, H. (2018). Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS. *Ittihad*, 2(2).
- Hati, S. T. (2018). Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ips (Sumber Dan Materi Ips). *Ijtimaiah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25-50.
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*. Samudra Biru.
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sirnayatin, T. A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).